

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Goi merupakan kosakata dalam bahasa Jepang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau disebut dengan KBBI, kosakata adalah perbendaharaan kata. *Goi* adalah kosakata yang digunakan dalam bahasa Jepang untuk berkomunikasi berupa lisan dan juga tulisan. Menurut Iwabuchi dalam Sudjianto dan Dahidi (2019:99) terdapat tiga jenis *goi*, yaitu *wago*, *kango*, dan *gairaigo*. *Kango* merupakan kosakata yang berasal dari China dan dituliskan menggunakan huruf kanji serta dibaca dengan cara *on;yomi*. *Wago* merupakan kosakata asli bahasa Jepang yang dituliskan menggunakan huruf *hiragana*. *Gairaigo* merupakan kosakata pinjaman yang diambil dari bahasa asing berbagai negara kemudian diubah sesuai dengan aturan bahasa Jepang. Kosakata yang termasuk *gairaigo* berbeda dengan *gaikokugo* (bahasa asing) dikarenakan *gairaigo* sudah dijepangkan. Contohnya yaitu; ハイキング *haikingu*, テーマ *teema*, ソナタ *sonata*, コント *konto*, エゴ *ego*, ノルマ *noruma*, チャーバン *chaaban*.

Gairaigo berkembang dari waktu ke waktu, meskipun mulanya memiliki makna yang sama dengan kata aslinya, tetapi sekarang mengalami perubahan makna dari kata aslinya. Menurut Abdul Chaer (2013:140) perubahan makna yang terdapat dalam *gairaigo* adalah perluasan makna, perubahan makna total, penyempitan makna, pengasaran makna serta penghalusan makna. Perluasan makna adalah kosakata yang mulanya hanya memiliki beberapa makna, tetapi mengalami perubahan dikarenakan beberapa faktor sehingga kosakata tersebut memiliki makna lainnya. Penyempitan makna yaitu kosakata yang mulanya

memiliki makna yang lebih luas, kemudian berubah dan terbatas menjadi beberapa makna saja. Perubahan makna total yaitu perubahan makna kosa kata yang terjadi ketika makna kata secara menyeluruh berubah dari makna kata aslinya. Penghalusan makna adalah makna sebuah kosakata menjadi lebih sopan dari makna kata aslinya. Pengasaran makna adalah makna sebuah kosakata yang berubah menjadi lebih kasar dari makna kata aslinya.

Berikut adalah contoh *gairaigo* yang terdapat dalam media massa *Yomiuri Shinbun*.

監督・脚本のポール・トーマス・アンダーソンは、自らのホームタウンであるこのエリアで、過去にも出世作「ブギーナイツ」をはじめ、「マグノリア」「パンチドランク・ラブ」と、ここを舞台にした映画を撮ってきた。

Kantoku kyakuhon no pooru toomasu andaason wa, mizukara no hoomutaundearu kono eria de, kako ni mo dayona `bugiinaitsu' o Hajime, 'magunoria' panchidoranku rabu' to, koko o butai ni shita eiga o totte kita. “Sutradara dan penulis naskah Paul Thomas Anderson, di area kampung halamannya sendiri, telah membuat film-film yang berlatar di daerah ini termasuk film karyanya yang sukses ‘Boogie Nights,’ ‘Magnolia,’ dan ‘Punch-Drunk Love.’”

(*Yomiuri Shinbun*, 2022年7月1日)

Contoh kalimat tersebut adalah kalimat yang dikutip dari media massa *Yomiuri Shinbun* tanggal 1 Juli 2022. Pada contoh tersebut terdapat kosakata *gairaigo* エリア *eria* yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *area*. Pada kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary* halaman 65, kata *aea* memiliki makna yaitu:

Nomina:

- 1) *Part of a place, town, et cetera, or a region of a country or the world.* ‘Bagian dari suatu tempat, kota, dan lain-lain, atau wilayah suatu negara atau dunia.’ (Kamus Inggris-Indonesia; Indonesia-Inggris)

2) *A part of a room, building or particular space that is used for a special purpose.*

‘Bagian dari ruangan, gedung atau ruang tertentu yang digunakan untuk tujuan khusus.’ (Kamus Inggris-Indonesia; Indonesia-Inggris)

3) *A particular place on an object: Move the cursor to a blank area of the computer screen.*

‘Tempat tertentu pada objek: Pindahkan kursor ke area kosong di layar komputer.’ (Kamus Inggris-Indonesia; Indonesia-Inggris)

4) *A particular subject or activity, or an aspect of it: the areas of training and development.*

‘Subjek atau aktivitas tertentu, atau aspeknya: bidang pelatihan dan pengembangan.’ (Kamus Inggris-Indonesia; Indonesia-Inggris)

5) *The amount of space covered by a flat surface or piece of land, described as a measurement.*

‘Jumlah ruang yang ditutupi oleh permukaan datar atau sebidang tanah, yang digambarkan sebagai ukuran.’ (Kamus Inggris-Indonesia; Indonesia-Inggris)

6) *The area in foot ball*

‘Area di lapangan bola’ (Kamus Inggris-Indonesia; Indonesia-Inggris)

(*Oxford Advanced Learners Dictionary*: 65)

Pada kamus *Konsaizu Katakana Go Jiten* halaman 150, makna kata エリ

ア *eria* adalah:

Nomina:

1) 地域, 区域

Chiiki, kuiki

‘Daerah, area.’ (kamus Jepang–Indonesia; Indonesia–Jepang)

(*Konsaizu Katakana Go Jiten*:150)

Kata エリア *eria* merupakan *gairaigo* karena ditulis menggunakan huruf katakana dan merupakan kosakata yang berasal dari bahasa Inggris yang sudah dijepangkan. Kata *area* dalam bahasa Inggris dan kata エリア *eria* dalam

bahasa Jepang termasuk ke dalam kelas kata nomina, dikarenakan エリア *eria* merupakan nomina yang berfungsi sebagai kata keterangan tempat pada kalimat tersebut.

Kata *area* dalam bahasa Inggris memiliki makna sebagai tempat, kota atau wilayah; bagian dari suatu tempat, kota, dan lain-lain, atau wilayah suatu negara atau dunia; bagian dari ruangan, gedung atau ruang tertentu; tempat tertentu pada objek seperti memindahkan kursor ke area kosong di layar komputer; subjek atau aktivitas tertentu yang aspeknya bidang pelatihan dan pengembangan; jumlah ruang yang ditutupi oleh permukaan datar; area di lapangan bola. Sedangkan kata エリア *eria* setelah diserap ke dalam bahasa Jepang hanya memiliki makna wilayah dan area. Sehingga makna kata エリア *eria* jika dibandingkan dengan makna kata asalnya tidak mencakup; bagian dari ruangan, gedung atau ruang tertentu yang digunakan untuk tujuan khusus; tempat tertentu pada objek seperti memindahkan kursor ke area kosong di layar komputer; subjek atau aktivitas tertentu yang aspeknya bidang pelatihan dan pengembangan. Oleh sebab itu, kesimpulannya adalah bahwa kata エリア *eria* telah mengalami perubahan makna menyempit dibandingkan makna kata asalnya.

Pada kalimat tersebut, makna kata エリア *eria* adalah daerah, tempat atau wilayah yang dalam konteks ini merupakan mengacu pada tempat tinggal dari Paul Thomas Anderson, di mana dia telah membuat beberapa film yang berlatar di daerah tersebut, termasuk film-film seperti 'Boogie Nights,' 'Magnolia,' dan 'Punch-Drunk Love.' Dengan kata lain, film-film ini berlokasi atau berlatar di daerah yang terletak di kampung halamannya. Sesuai dengan kamus *Oxford*

Advanced Learners Dictionary yaitu bagian dari suatu tempat, kota atau wilayah suatu negara atau dunia. Kemudian dalam kamus *Konsaizu Katakana Go Jiten* yaitu daerah atau area.

Berdasarkan contoh tersebut, dapat dianalisis penggunaan *gairaigo* dalam bahasa Jepang. Penggunaan *gairaigo* di Jepang semakin meningkat. Adapun beberapa faktor memengaruhi hal ini. Yang pertama adalah bahwa *gairaigo* tidak memiliki padanan kata yang sama, seperti dalam bidang pengetahuan dan teknologi. Yang kedua adalah bagaimana lawan bicara berbicara, di mana mereka berbicara, dan apa yang mereka bicarakan. Yang ketiga adalah bahwa orang Jepang memiliki pandangan yang berbeda tentang kata-kata, dan yang keempat adalah bahwa kosakata semakin berkembang seiring dengan peningkatan pendidikan dan teknologi di negara tersebut. Namun, karena banyaknya ketidakmampuan untuk memahami perbandingan makna kata *gairaigo* dalam padanan kata bahasa Jepang, sehingga dapat membuat pembelajar bahasa Jepang kesulitan dalam memahami penggunaan kata *gairaigo* tersebut. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait *gairaigo* dengan baik dan benar. Hal ini bertujuan bagi pembelajar bahasa Jepang agar memahami *gairaigo* sebagai sebuah padanan kata yang tepat dalam bahasa Jepang serta perbedaan dengan kosakata asli yang berpadanan dengan bahasa Jepang.

Gairaigo banyak dikenalkan kepada masyarakat Jepang melalui media massa. Tidak hanya teknologi yang dapat berfungsi dalam mengembangkan *gairaigo*, tetapi media massa juga berfungsi dalam mendorong penggunaan *gairaigo* menjadi lebih luas. Media massa merupakan saluran publikasi karya

jurnalistik yang berisi yang berisi teks atau tulisan yang bertujuan memberikan pesan atau informasi kepada masyarakat, misalnya koran, majalah, radio, surat kabar, dan sebagainya. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan media massa sebagai sumber data.

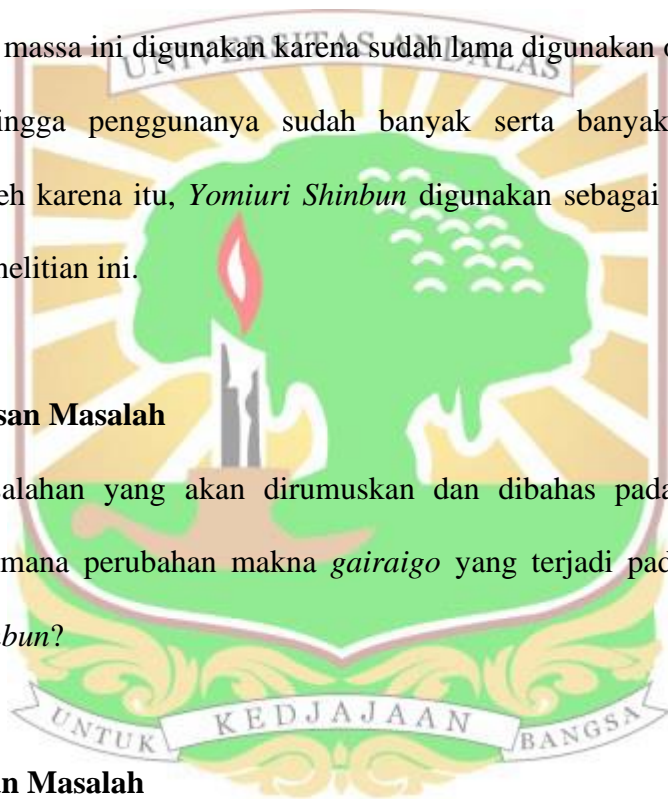
Media massa yang digunakan sebagai sumber data adalah media massa online *Yomiuri Shinbun* edisi film bulan Juli 2022. Media massa ini merupakan surat kabar harian yang didirikan di Tokyo, pada tanggal 2 November tahun 1874. Media massa ini digunakan karena sudah lama digunakan oleh masyarakat Jepang, sehingga penggunaannya sudah banyak serta banyak ditemukannya *gairaigo*. Oleh karena itu, *Yomiuri Shinbun* digunakan sebagai sumber data pada penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dirumuskan dan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana perubahan makna *gairaigo* yang terjadi pada media massa *Yomiuri Shinbun*?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan agar pembahasan suatu masalah tidak melebar dan menjadi lebih teratur. Penelitian ini tidak membahas semua penelitian dari bahasa asing tetapi hanya terfokus pada bahasa Inggris saja, dikarenakan *gairaigo* banyak berasal dari bahasa Inggris. Kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary* dan kamus *Konsaizu Katakana Go Jiten* digunakan dalam menganalisis perubahan makna *gairaigo*. Penggunaan kamus



Oxford Advanced Learner's Dictionary dikarenakan lengkap dan terdapat penjelasan setiap kata dalam kalimat, sedangkan kamus *Konsaizu Katakana Go Jiten* digunakan karena lebih lengkap dalam mencari makna *gairaigo* itu sendiri.

Pada penelitian ini peneliti mengambil sumber data dari 13 artikel yang terdapat pada media massa *Yomiuri shinbun* edisi film bulan Juli tahun 2022 dikarenakan data pada artikel tersebut sesuai dengan objek penelitian dan ketersediaan data yang dibutuhkan banyak ditemukan. Penelitian ini juga meneliti perubahan makna *gairaigo* yang terdapat kelas kata nomina saja. Hal ini dikarenakan ketersediaan data pada artikel tersebut lebih banyak terdapat kelas kata nomina.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perubahan makna *gairaigo* yang terjadi pada media massa *Yomiuri Shinbun*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan ilmu pengetahuan serta bisa membantu menambah referensi linguistik bahasa Jepang khususnya dalam bidang kajian semantik. Penelitian ini juga diharapkan bisa menambah pengetahuan terkait *gairaigo* serta dapat menjadi bahan perbandingan mengenai *gairaigo* dalam meningkatkan proses pembelajaran bahasa Jepang.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan terkait perbedaan makna kata *gairaigo* dengan makna kata asalnya, dapat mengetahui pembentukan *gairaigo* yang terdapat pada media massa *Yomiuri Shinbun* sehingga bisa menggunakan *gairaigo* dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yang dimaksud pada penelitian ini adalah penelitian berupa memahami suatu fenomena pada subjek penelitian menggunakan suatu konteks alami dengan pendekatan alamiah.

1.6.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui Studi Literatur. Sementara untuk menghimpun data *gairaigo* menggunakan metode Simak dengan menyimak penggunaan bahasa. Adapun teknik yang digunakan meliputi teknik Sadap, diikuti oleh teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), dimana peneliti bertindak sebagai pengamat tanpa terlibat dalam peristiwa tutur, melainkan hanya mencatat data-data yang relevan terkait penggunaan *gairaigo* dari sumber data. Pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup semua kata *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris yang memiliki karakteristik menggunakan huruf katakana dan tergolong kedalam kelas kata nomina. Sumber

data yang dikumpulkan untuk penelitian ini terdapat dalam edisi Juli 2022 dari media massa *Yomiuri Shinbun*.

1.6.2 Metode dan Teknik Analisis Data

Proses analisis data penelitian ini adalah dengan melakukan pencarian asal kata *gairaigo* yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data menggunakan metode Padan Intralingual. Metode Padan Intralingual (Surdaryanto, 1993:95) adalah metode yang melibatkan analisis dan terfokus pada menghubungkan dan membandingkan komponen-komponen yang ada dalam kalimat yang terdapat *gairaigo*. Teknik yang diterapkan melibatkan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) merupakan pendekatan analisis data dengan mengelompokkan unsur kebahasaan berdasarkan penggunaannya (Surdaryanto, 1993:21). Selanjutnya, pendekatan lanjutan yang digunakan adalah teknik Hubung Banding Membedakan (HBB), yaitu membandingkan perbedaan makna semantik pada bahasa Inggris dan bahasa Jepang.

Pada proses analisis data ini, dalam pencarian makna kata *gairaigo* kamus yang digunakan adalah kamus *Konsaizu Katakana Go Jiten*. Sedangkan dalam mencari makna kata asalnya menggunakan kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Selanjutnya, peneliti akan membandingkan makna kata *gairaigo* dengan makna kata asalnya. Hasil dari langkah ini akan mengidentifikasi *gairaigo* yang mengalami perubahan makna dan yang tidak mengalami perubahan makna. *Gairaigo* yang mengalami perubahan makna akan diklasifikasikan ke dalam jenis-jenis perubahan makna.

1.6.3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Terdapat dua pendekatan pada penyajian analisis, yaitu metode penyajian formal dan metode penyajian informal. Metode formal melibatkan penjelasan analisis menggunakan simbol atau lambang-lambang, sedangkan metode informal melibatkan deskripsi dengan kata-kata biasa, tanpa menggunakan simbol atau lambang formal yang lazim dalam studi linguistik. Dalam konteks penelitian ini, metode penyajian yang digunakan adalah metode informal. Pilihan untuk menggunakan metode informal disebabkan dalam menyajikan hasil pengumpulan data serta analisis data dalam penelitian ini akan lebih terperinci melalui kata-kata biasa.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I Berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode serta teknik penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Berisikan tinjauan pustaka penjelasan penelitian sebelumnya dan landasan teori mengenai teori-teori yang mendukung penelitian tentang analisis penggunaan *gairaigo* dalam media massa *Yomiuri Shinbun*.

BAB III Berisikan tentang Hasil Analisis dan Pembahasan penelitian, mengenai hasil dan pembahasan penggunaan *gairaigo* dalam media massa *Yomiuri Shinbun*.

BAB IV Merupakan BAB penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang diperoleh dari analisis penggunaan *gairaigo* dalam media massa *Yomiuri Shinbun*.

